

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anemia merupakan masalah kesehatan masyarakat global yang signifikan, terutama bagi wanita usia reproduksi. Pada ibu hamil, anemia tidak hanya meningkatkan risiko morbiditas dan mortalitas maternal, tetapi juga berdampak buruk pada janin, meningkatkan risiko kesakitan, kematian, dan berat badan lahir rendah (BBLR) (Amallia et al., 2017).

Anemia didefinisikan sebagai kondisi medis di mana kadar hemoglobin, hematokrit, dan jumlah eritrosit berada di bawah nilai normal. Secara klinis, anemia sering disebut sebagai "kurang darah", yang ditandai dengan kadar hemoglobin di bawah nilai normal. Anemia pada ibu hamil dapat disebabkan oleh berbagai faktor yang mempengaruhi produksi sel darah merah, peningkatan destruksi sel darah merah, atau kehilangan darah (Amallia et al., 2017).

Kadar hemoglobin normal bervariasi antara pria dan wanita. Pada pria, anemia umumnya didefinisikan sebagai kadar hemoglobin kurang dari 13,5 gram/100ml, sedangkan pada wanita kurang dari 12,0 gr/dl. Pada wanita usia subur, kadar hemoglobin kurang dari 12,0 g/dl menunjukkan anemia, sementara pada ibu hamil, anemia ditegakkan jika kadar hemoglobin kurang dari 11,0 g/dl. Anemia pada kehamilan seringkali diperburuk oleh hemodilusi, yaitu peningkatan volume plasma darah yang menyebabkan pengenceran darah selama kehamilan (Putri & Hastina, 2020).

Berdasarkan data dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menunjukkan bahwa prevalensi anemia pada ibu hamil di negara berkembang dapat mencapai 40%. Di Indonesia, prevalensi anemia pada ibu hamil masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang signifikan. Berdasarkan data Riskesdas 2023, angka anemia pada ibu hamil di perkotaan mencapai 36,4% dan di pedesaan mencapai 37,8% (Darmawati et al., 2023).

Anemia pada ibu hamil dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk defisiensi nutrisi (seperti zat besi, asam folat, dan vitamin B12), infeksi kronis,

penyakit genetik (misalnya talasemia), dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi produksi dan kelangsungan hidup sel darah merah (Mersil, 2021).

Dalam diagnosis dan klasifikasi anemia, pemeriksaan indeks eritrosit memegang peranan penting. Indeks eritrosit yang meliputi Mean Corpuscular Volume (MCV), Mean Corpuscular Hemoglobin (MCH), dan Mean Corpuscular Hemoglobin Concentration (MCHC)¹ memberikan informasi mengenai ukuran dan kandungan hemoglobin dalam sel darah merah. Analisis indeks eritrosit membantu dalam mengklasifikasikan jenis anemia, seperti anemia mikrositik (MCV rendah), normositik (MCV normal), atau makrositik (MCV tinggi), serta anemia hipokromik (MCH dan MCHC rendah) atau normokromik (MCH dan MCHC normal) (Bhaskoro, 2017). Dengan demikian, pemeriksaan indeks eritrosit merupakan langkah penting dalam memahami etiologi anemia pada ibu hamil.

Data dari RSU Haji Medan menunjukkan adanya kasus anemia pada ibu hamil, dengan peningkatan yang signifikan dari tahun 2023 ke tahun 2024. Jumlah pasien tercatat mengalami kenaikan sekitar 23.81% pada tahun 2024 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan ini mengindikasikan perlunya pemahaman yang lebih mendalam mengenai karakteristik anemia pada populasi ibu hamil yang dilayani di RSU Haji Medan.

Meskipun berbagai faktor dapat menyebabkan anemia pada ibu hamil, gambaran spesifik kadar hemoglobin dan distribusi nilai indeks eritrosit (MCV, MCH, MCHC) pada populasi ibu hamil di RSU Haji Medan belum terdokumentasi secara komprehensif. Pemahaman mengenai profil hematologi ini akan memberikan informasi dasar yang krusial untuk mengidentifikasi pola anemia yang dominan dan kemungkinan penyebab yang mendasarinya di populasi lokal ini.

Anemia pada ibu hamil adalah masalah global serius (Amallia et al., 2017). Penelitian di Bukittinggi (Savitri, 2023) dan Bali (Putri, 2021) menggambarkan distribusi indeks eritrosit untuk klasifikasi jenis anemia. Studi di Medan (STIKes Santa Elisabeth, 2024) menyoroti prevalensi di pelayanan primer. Namun, gambaran komprehensif kadar hemoglobin dan indeks eritrosit pada ibu hamil anemia di rumah sakit tersier seperti RSU Haji Medan masih terbatas. Mengingat potensi perbedaan etiologi di rumah sakit rujukan, penelitian spesifik di RSU Haji

Medan krusial untuk menyediakan data dasar penatalaksanaan anemia yang lebih tepat dan berbasis bukti lokal, demi meningkatkan kualitas kesehatan ibu hamil

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian mengenai Gambaran Hemoglobin dan Indeks Eritrosit Pada Ibu Hamil di Rumah Sakit Umum Haji Medan menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan deskripsi yang komprehensif mengenai kadar hemoglobin dan nilai indeks eritrosit pada ibu hamil di RSU Haji Medan.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi informasi yang berharga bagi pihak rumah sakit, tenaga kesehatan, dan peneliti selanjutnya dalam upaya meningkatkan pelayanan kesehatan ibu hamil dan penanganan anemia yang lebih efektif sesuai dengan pola yang ditemukan di populasi ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti ingin mengetahui bagaimana gambaran hemoglobin dan indeks eritrosit pada ibu hamil di RSU Haji Medan?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk melihat gambaran hemoglobin dan indeks eritrosit pada ibu hamil di RSU Haji Medan

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran kadar hemoglobin pada ibu hamil di RSU Haji Medan.
2. Mengetahui gambaran kadar MCV pada ibu hamil di RSU Haji Medan.
3. Mengetahui gambaran kadar MCH pada ibu hamil di RSU Haji Medan.
4. Mengetahui gambaran kadar MCHC pada ibu hamil di RSU Haji Medan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis yaitu untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari, serta memperdalam pemahaman mengenai gambaran kadar hemoglobin dan indeks eritrosit pada ibu hamil, khususnya di lingkungan rumah sakit rujukan. Ini akan memperkaya pengalaman dan kompetensi riset penulis.

2. Bagi Masyarakat sebagai meningkatkan kesadaran akan kesehatan ibu hamil: Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi berharga bagi masyarakat luas, terutama ibu hamil dan keluarga, mengenai pentingnya pemantauan status hematologi, termasuk kadar hemoglobin dan indeks eritrosit, selama masa kehamilan. Hal ini krusial untuk mencegah dan mengatasi kondisi yang dapat berdampak pada kesehatan ibu dan janin, seperti anemia.
3. Bagi Institusi Pendidikan sebagai sumber referensi dan data ilmiah: Penelitian ini dapat berfungsi sebagai bahan bacaan yang relevan dan sumber informasi awal bagi mahasiswa maupun peneliti lain. Data yang disajikan mengenai gambaran kadar hemoglobin dan indeks eritrosit pada ibu hamil di RSU Haji Medan dapat menjadi landasan untuk studi lanjutan yang lebih mendalam, terutama terkait faktor-faktor yang memengaruhi atau intervensi kesehatan terkait.